

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis ritel saat ini berkembang pesat karena semakin banyaknya pelaku bisnis ritel, sehingga mereka berlomba-lomba untuk menarik minat pembeli atau konsumen. Persaingan tersebut muncul karena tuntutan konsumen terhadap pelayanan baik kualitas layanan maupun kecepatan waktu layanan. Pada bisnis ritel biasanya didominasi oleh berbagai jenis pangkalan. Pangkalan merupakan salah satu pelaku bisnis ritel yang berwujud sebuah bangunan yang biasanya disebut ruko (rumah pangkalan) atau ruangan kecil pada rumah warga masyarakat. Pangkalan menyediakan kebutuhan primer dan sekunder masyarakat disekitarnya, seperti makanan, minuman, pakaian, energi dan perlengkapan rumah. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, seperti alat elektronik (Fathoni, dkk., 2021). Di lingkungan masyarakat luas banyak pangkalan yang menyediakan kebutuhan primer dan sekunder sehingga memudahkan konsumen untuk mengakses barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu kebutuhan primer yang disediakan oleh pangkalan adalah gas LPG ukuran 3 kg dan 12 kg Gas LPG terbagi menjadi dua jenis yaitu gas dalam tabung yang berukuran kecil 3 kg dan berukuran medium 12 kg. Dari kedua jenis gas tersebut yang paling banyak diminati yaitu gas LPG berukuran 3 kg dimana gas yang berukuran 3 kg ini merupakan gas dengan harga terjangkau dibandingkan gas LPG yang berukuran 12 kg.

Pangkalan Pak Wawan yang beralamat di JL. Nanas 3, Kecamatan Taman Kota Madiun, no registrasi 563132808934151 yang dimana dalam sebulan bisa menjual rata-rata 200 tabung dan juga sebulan bisa melakukan pembelian gas LPG 3 kg rata-rata 8 kali pembelian. Pangkalan Pak Wawan menyediakan gas LPG 3 kg untuk melayani kebutuhan masyarakat di sekitar pangkalan. Pada operasional pangkalan Pak Wawan sering terjadi kekosongan stok atau kelebihan stok gas LPG 3 kg. Pada penelitian ini dilakukan upaya agar stok dalam posisi berimbang dengan

permintaan supaya dapat mencapai batas untuk melakukan pengadaan kembali sehingga tidak mengalami penumpukan atau kekosongan stok tabung gas pada pangkalan. Oleh karena itu perlunya pembatasan persediaan gas LPG agar tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan stok gas LPG di pangkalan. Kemudian setelah stok gas LPG sudah tersedia di pangkalan para konsumen melakukan pembelian gas LPG di pangkalan dan memilih beberapa aspek seperti waktu antar kedatangan pembelian, waktu pembelian serta jumlah tabung gas yang berbeda-beda sehingga menjadikan suatu faktor dalam proses mensimulasikan dalam mencari skenario terbaik pada rantai pasok yang terjadi pada sistem penjualan gas LPG di pangkalan.

Dalam penelitian rantai pasok pada Pangkalan Pak Wawan menggunakan pendekatan *system dynamics*. Yang dimana dengan pendekatan tersebut dapat mensimulasikan proses berlangsungnya pengadaan dan penjualan gas LPG di pangkalan dapat ditemukan skenario-skenario yang baik menggunakan metode R dan Q (R= *reorder point* Q= *Quantity*). Menurut Hanifah dan Suryani (2017) dengan menggunakan *metode dynamics* pada Pangkalan Pak Wawan yang mana manajemen rantai pasok merupakan suatu proses pengelolaan rencana, desain, suatu kontrol dan dapat mengefisiensi suatu permintaan konsumen atau pembeli. Manfaat pendekatan sistem *dynamics* pada model sistem *dynamics* untuk meningkatkan rasio pemenuhan dan efisiensi pada manajemen rantai pasok biodiesel nasional terdapat model dan skenario yang terbaik dalam pemodelan sistem yang berlangsung pada Pangkalan Pak Wawan. Dasar pemilihan objek penelitian dipangkalan Pak Wawan yaitu karena faktor penjualan lebih tinggi dibandingkan pangkalan yang lain. Kemudian akses data yang dibutuhkan dalam penelitian lebih mudah, pemilik pangkalan mengizinkan pengambilan data di pangkalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mekanisme pemilihan keputusan R dan Q dalam sistem pengadaan dan penjualan gas LPG 3 kg pada Pangkalan Pak Wawan dengan metode simulasi *dynamics* menggunakan *software vensim*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai *reorder point* (R) dan kuantitas pengadaan (Q) dari sistem persediaan LPG 3 kg di Pangkalan Pak Wawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:

Dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Pak Wawan

Mendapatkan pengetahuan manajemen sistem persediaan gas LPG 3 kg yang optimal sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengadaan berikutnya.

3. Bagi Universitas

Untuk suatu referensi bagi peneliti berikutnya.

4. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

1.5 Batasan Masalah

Agar lebih fokus terhadap permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan batas permasalahan sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan di Pangkalan Pak Wawan, dan tidak melakukan penelitian di pangkalan lain.
2. Penelitian ini hanya menganalisis sistem pengadaan dan penjualan gas LPG 3 kg dengan metode sistem *dynamics*.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah proses pengadaan dan penjualan gas LPG 3 kg di Pangkalan Pak Wawan.

1.7 Sistematika Penyusunan

Sistematika dalam penyusunan pada penelitian dijelaskan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan sehingga untuk memecahkan permasalahan tersebut dilakukan rumusan permasalahan, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, Batasan masalah dan asumsi penelitian serta sistematika penyusunan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini berisi teori-teori menurut para ahli yang akan digunakan untuk mendukung dalam menyelesaikan laporan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan tentang alur penelitian yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, kemudian diisi metode dan tahapan-tahapan untuk dilakukan penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian pengumpulan data dan pengolahan data ini mengulas mengenai data yang telah diperoleh selanjutnya melakukan pengolahan menggunakan metode yang telah diterapkan dalam penelitian.

BAB V. ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bagian analisis dan interpretasi ini menunjukkan hasil analisis yang diperoleh melalui pengolahan data dan melakukan interpretasi hasil, kemudian akan dibahas secara detail sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan dan saran ini mengulas mengenai ringkasan keseluruhan hasil penelitian berdasarkan dari analisis dan interpretasi hasil sehingga dapat memberikan saran yang sesuai dengan penelitian ini.